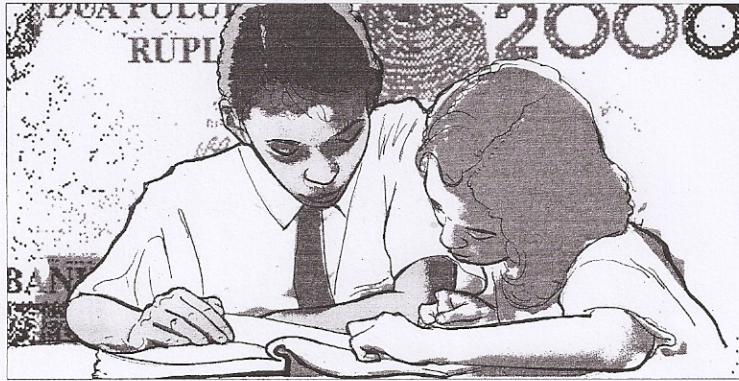


Siapkan Dana Pendidikan, Now or Never



Ligwina Hananto,
CEO Quantum Magna Financial
Planning & Consulting



Indra Surya

Menyambut tahun ajaran baru, keluhan klasik para orangtua adalah mahalnyanya biaya pendidikan. Seorang teman bercerita, masuk SD uang pangkalnya Rp 5 juta.

Tugas saya sebagai perencana keuangan adalah mencari tahu bagaimana dapat mencapai dana pendidikan. Anda harus menjawab dahulu: apa tujuan keuangan Anda? Anda harus bicara dengan keluarga dan berdiskusi tentang visi sekolah anak-anak.

Setelah itu, mulailah melakukan survei kecil-kecilan. Cari tahu berapa biaya yang menjadi target sekolah anak.

Mari ambil contoh Bayu dan Rahma. Keluarga ini memiliki putra berusia sebulan, yakni Yuma. Bayu dan Rahma berencana menyelenggarakan Yuma ke TK dekat rumah.

Usia SD Yuma, akan ke sekolah swasta nasional plus yang agak mahal. Untuk SMP dan SMA ia akan ke sekolah negeri. Tapi, untuk berjaga-jaga, Bayu dan Rahma mencadangkan biaya sekolah swasta. Untuk kuliah, Yuma akan cabut ke Australia.

Biaya pendidikan Yuma terangkum dalam tabel 1. Biaya ini belum memperhitungkan SPP bulanan, buku, ekskul, dan lainnya. Pendidikan di Australia diperkirakan 4 tahun dengan biaya AU\$

2.000 per semester dan biaya hidup di sana AU\$ 1.000 per bulan.

Dalam sebuah rencana keuangan, asumsi-asumsi menjadi sangat penting, karena kita perlu menghitung segala kemungkinan yang ada. Asumsi yang dapat Bayu pakai, misalnya, kenaikan biaya pendidikan dari TK-SMA 20% per tahun. Dan, kenaikan biaya perguruan tinggi di Australia 10% per tahun. Sementara, asumsi nilai tukar Rp 7.000 per AU\$.

Ayo, investasi yang pas sekarang juga

Sekarang, mari menyusun tabel untuk melihat nilai masa depan biaya pendidikan yang mahal itu. Jika masuk TK saat ini Rp 5 juta, dengan asumsi inflasi 20% per tahun, biaya TK menjadi Rp 10,3 jutaan saat Yuma 4 tahun.

Sementara itu, kuliah ke Australia sekarang Rp 448 juta. Dengan asumsi inflasi 10% per tahun dan nilai tukar Rp 7.000 per AU\$, biaya perguruan tinggi Yuma nanti sekitar Rp 5,5 miliar.

Jangan nangis darah dulu, masih ada harapan. Perhatikan ko-

lom keempat pada tabel 2. Kolom ini menunjukkan besarnya investasi per bulan yang harus Anda lakukan mulai dari sekarang.

Untuk biaya TK, Bayu dan Rahma perlu berinvestasi Rp 187.795 per bulan selama 4 tahun. Asumsinya, hasil investasi 7% per tahun. Demi biaya SI, keduanya berinvestasi Rp 1.359.673 per bulan selama 18 tahun. Asumsinya, target hasil investasi 25% per tahun.

Bagaimana mencapai duit-duit itu? Ada banyak produk keuangan dengan tawaran dana pendidikan. Anda harus jeli. Caranya mudah: perhatikan ilustrasi dana yang akan Anda peroleh dan bandingkan dengan biaya pendidikan di masa depan.

Jika Bayu dan Rahma menabung Rp 1 juta per bulan, bunga tabungan yang rendah hampir sama dengan nol. Kalau Bayu dan Rahma mengumpulkan Rp 10 juta untuk TK dalam 10 bulan, Rp 60 juta untuk SD 5 tahun kemudian, dan hanya Rp 72 juta dari kebutuhan SMP sebesar Rp 89 juta. Untuk SMA dan kuliah, ya, "ketinggalan kereta".

Pilihan lain, asuransi. Misalnya produk yang memberi 10% dari uang pertanggungan pada tahun-tahun masuk sekolah. Jika uang pertanggungan Rp 100 juta, di tahun ke-4, Bayu dan Rahma menerima Rp 10 juta untuk TK, tahun keenam Rp 10 juta untuk SD, dan seterusnya hingga Rp 100 juta pada tahun Yuma masuk universitas. Padahal, pada tabel 1 tertera, biaya pendidikan sekarang mencapai Rp 448 juta.

Tugas saya adalah menunjukkan skenario yang bisa terjadi. Menabung Rp 1 juta per bulan cuma bisa menyelenggarakan Yuma hingga SD. Menabung itu baik, tapi untuk tujuan jangka pendek.

Mengambil asuransi juga baik, namun tidak efisien. Sebelum memulai, Anda sudah harus mengear kekurangan biaya. Yang tak kalah penting, berapa yang Anda harus keluarkan untuk mencapai target biaya pendidikan yang Anda inginkan? Pikirkan dengan kepala dingin agar masuk di akal.

Dengan produk-produk tersebut, Anda mengambil risiko kurangnya dana pendidikan. Bukan produknya tidak bagus. Di atas kertas, kita sudah kalah perang melawan inflasi.

Tabel 2 adalah ilustrasi jika Anda berinvestasi di reksadana. Asumsi target hasil investasi 7% per tahun, 10% per tahun, 20% per tahun, dan 25% per tahun kami gunakan untuk mengukur risiko

dan target hasil investasi yang dapat terjadi. Mungkin saja hasil investasi itu lebih tinggi atau lebih rendah. Bahkan, mungkin negatif. Tapi, paling tidak, di atas kertas Anda dapat berinvestasi Rp 2,4 juta per bulan untuk sekolah anak dari TK hingga universitas.

Ini adalah sebuah rencana. Pada saat melakukan implementasi investasi, Anda harus terus-menerus memonitor pergerakan produk investasi Anda.

Pilihan ada pada Anda. Mau menabung, menggunakan produk asuransi, atau berinvestasi di reksadana. Yang penting, pikirkan matang-matang konsekuensi sebagai hasil dari pilihan kita.

Jadi, apakah dana pendidikan anak Anda sudah cukup? Apakah produk keuangan yang Anda miliki sudah dapat mencapai target dana pendidikan di masa depan?

Cari tahu jawabannya agar Anda bisa menyusun strategi untuk mencapai dana pendidikan yang Anda inginkan! *It's now or never.*

Level	Periode	Tahun	Sekolah	Total Biaya (Rp)
Preschool	2	2008		
Playgroup	1	2010		
TK	2	2011	Swasta	5.000.000
SD	6	2013	Swasta	20.000.000
SMP	3	2019	Swasta	10.000.000
SMA	3	2022	Swasta	15.000.000
SI	4	2025	Australia	448.000.000
				498.000.000

Level	Waktu	Biaya Nanti (Rp)	Investasi Bulanan (Rp)	Asumsi Rata-Rata Target Hasil Invest. per Tahun
Preschool	1	-	-	7%
Playgroup	3	-	-	7%
TK	4	10.368.000	187.795	7%
SD	6	59.719.680	608.693	10%
SMP	12	89.161.004	151.522	20%
SMA	15	231.105.324	120.627	25%
SI	18	5.544.203.215	1.359.673	25%
		5.934.557.223	2.428.309	

Keterangan: Tabel ini hanya sebagai ilustrasi, bukan menggambarkan hasil investasi yang sebenarnya.

PELUANG BISNIS PELUANG BISNIS PELUANG BISNIS

BISNIS PULSA HP
PALING DAHSYAT ABAD INI !!

1. Memudahkan membeli pulsa tanpa keluar rumah.
2. Dapat mentransfer kebutuhan pulsa ; suami, istri, anak orang tua, saudara melalui hp kita ke semua operator (GSM maupun CDMA)
3. Keuntungan bisnis:
 - a. Mendapat keuntungan langsung dengan menjual pulsa kepada orang lain (multi operator).
 - b. Dapat menjual pulsa dimana saja (seluruh Indonesia) tanpa harus punya konter, sewa tempat dan uang jaminan.
 - c. Harga pulsa V-net berlaku satu harga untuk seluruh Indonesia.
 - d. Mengajak teman, saudara, atau siapa saja bergabung, dengan cara member get member akan mendapat bonus-bonus yang membuat anda PENSIUN KAYA dan dapat DIWARISKAN :
 - Bonus sponsor : dapat Rp. 33.000,- / anggota
 - Bonus target : Potensi Rp. 31 jutaan.
 - Bonus Extra sponsor : Potensi Rp. 57 jutaan.
 - Bonus bulanan : Potensi Rp. 97 jutaan atau lebih dari transaksi pulsa downline.
 - Bonus penghargaan : Dari HP, Komputer, Motor, ONH, Tour Luar Negeri s/d Mobil.

CARA BERGABUNG / MENJADI ANGGOTA Vnet CLUB :

1. Mempunyai HP
2. Membeli member kit seharga Rp. 99.000 (ada kartu anggota, buku petunjuk dan VCD mengenai Vnet dan cara mengembangkan). Bila transfer, harap fax bukti transfer dan cantumkan nama, no HP, no rec BCA/ MANDIRI/ BNI/ BRI dan alamat kirim.

INGIN PENSIUN KAYA ?
DAFTAR SEKARANG SEBELUM TERLAMBAT !!

HUBUNGI NASIONAL DISTRIBUTOR :

MARTIN KUSUMA, SE
Jl. Janur Elok IV QC 9 No. 15
KELAPA GADING-JAKARTA UTARA
TELP: (021) 68488355 (021)70780086
SMS : (0811) 929760
FAX : (021) 45840516
No Rek BCA : 065-065-6512
No Rek Mandiri : 131-000-4938-587
a/n : MARTIN KUSUMA

DICARI DISTRIBUTOR SELURUH INDONESIA